IMPLEMENTASI APLIKASI SCHOOLOGY UNTUK PEMBELAJARAN ONLINE BAHASA INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP PRIBADI 1 KOTA TANGERANG

Ezik Firman Syah¹, Khusnul Fatonah²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Esa Unggul

email: Ezik.f@esaunggul.ac.id

Abstract

Partner schools, namely Private Junior High School 1 Tangerang City in the learning process during the pandemic only use the Whatsapp application to provide distance learning or elearning to their students. The purpose of this community service is to provide training on Schoology learning applications for online learning, especially for Indonesian language teachers during the Covid 19 pandemic at Private Junior High School 1 Tangerang City. The method used in this community service is training which is carried out in classical and group forms in the implementation of the Schoology application. The result is that the implementation or application of the Schoology application for online learning of the Indonesian language during the Covid 19 pandemic at Private Junior High School 1 Tangerang City was quite successfully implemented. After five hours of training, on average, teachers at Private Junior High School 1 Tangerang City can create and design online learning-based learning using the Schoology application. Although there are some obstacles, such as some teachers who are still confused about entering the youtube video link into the Schoology application. These obstacles can be overcome, so that the teachers of Private Junior High School 1 Tangerang City can design learning in the Schoology application which will later be used in online learning.

Keywords: Schoology Application, Online Learning, Covid-19 Pandemic

Abstrak

Sekolah mitra yaitu SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dalam proses pembelajaran pada masa pandemi hanya menggunakan aplikasi Whatsapp dalam memberikan pembelajaran jarak jauh atau e-learning kepada peserta didiknya. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pelatihan aplikasi pembelajaran Schoology untuk pembelajaran *online* khususnya untuk guru-guru bahasa Indonesia di masa pandemi Covid 19 di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini ialah pelatihan yang dilakukan dalam bentuk klasikal dan kelompok dalam implementasi aplikasi Schoology. Hasilnya ialah implementasi atau penerapan aplikasi Schoology untuk pembelajaran *online* bahasa Indonesia di masa pandemi Covid 19 di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang cukup berhasil diimplementasikan. Setelah melakukan pelatihan selama lima jam maka rata-rata guru-guru di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang bisa membuat dan merancang pembelajaran berbasis *online learning* dengan menggunakan aplikasi Schoology. Meskipun ada beberapa kendala seperti ada

beberapa guru yang masih kebingungan memasukan link video youtube ke aplikasi Schoology. Kendala tersebut bisa teratasi sehingga guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang bisa mendesain pembelajaran di PENDAHULUAN

aplikasi Schoology yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran *online*.

Kata kunc<mark>i</mark> : Aplikasi Schoology, Pembelajaran Online, Pandemi Covid-19

Selama masa pandemi Covid-19 pembelajaran di rumah atau online menjadi solusi melanjutkan sisa semester. Pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, dan perangkat lunak (Herliandry et al., 2020). Meskipun penggunaan sistem belajar online merupakan suatu yang relatif mahal, namun dapat ditarik suatu manfaat yang sangat besar dari strategi tersebut baik bagi peserta didik maupun bagi pendidik. Mahalnya pembelajaran online juga masih bisa terjangkau menggantikan biaya transportasi ketika harus datang ke kelas (Khasanah et al., 2020). Masa pandemi Covid-19 ini bisa dikatakan sebagai sebuah peluang dalam dunia pendidikan, baik pemanfaatan teknologi seiring dengan industri 4.0, maupun orang tua sebagai mentor. Harapannya pasca pandemi Covid-19, kita menjadi terbiasa dengan sistem saat ini sebagai budaya pembelajaran dalam pendidikan 2020). Pandemi Covid-19 mengajarkan kepada guru dan siswa untuk terbiasa menggunakan perangkat teknologi dalam pembelajaran. Meskipun nantinya masa pandemi Covid-19 sudah berakhir pembelajaran menggunakan tetapi teknologi tidak dapat ditinggalkan.

Aplikasi teknologi pembelajaran dalam pemecahan belajar masalah mempunyai bentuk nyata dengan adanya sumber belajar yang memfasilitasi peserta didik dalam organisasi belajar (Elihami & Saharuddin, 2018). Faktanya, khusus di Indonesia atau beberapa perguruan tinggi dan sekolah yang permasalahannya merasa siap menggunakan teknologi pembelajaran dengan sistem daring atau online. Bahkan dengan diterapkannya sistem ini ditemukan ada mahasiswa dan siswa yang terganggu kejiwaannya, stress tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar (Watnaya et al., 2020). Berbagai anggapan bahwa teknologi terkadang bisa dianggap menggantikan posisi guru dan dosen dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Ini tidak semua benar karena belajar tidak dapat dipisahkan dengan teknologi (Syah, 2020b). Proses pembelajaran pada dasarnya tidak terlepas dari teknologi karena teknologi sebagai sarana untuk mempermudah pembelajaran. Jadi seseorang guru di zaman industri 4.0 ini tidak dapat menghindari teknologi dalam proses interaksi pembelajaran.

Banyak aplikasi yang dapat menunjang dan mempermudah komunikasi jarak jauh, seperti Skype, whatsapp, line, Viber, dll. Namun biasanya aplikasi tersebut hanya dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan sedangkan orang saja, meeting dan diskusi lebih dari satu orang maka akan kesulitan (Mahayoni, 2020). Salah satu aplikasi yang memudahkan dalam pembelajaran yaitu Schoology. Platform schoology dirancang Jeremy Friedman, Ryan Hwan dan tim Trinidad. Platform ini ditawarkan gratis kepada semua pendidik. Aplikasi yang merupakan bagian dari LMS (learning Management System) dapat diakses melalui perangkat berbasis IOS, android, dan kindle (Hasanudin, 2020). Pada dasarnya aplikasi Schoology sama seperti aplikasi seperti Edmodo dan Google Clasroom. Hanya sedikit perbedaan dalam fitur-fiturnya pada penggunaan di aplikasi Schoology. Bentuk Schoology merupakan aplikasi pembelajaran berbentuk website yang memandu e-learning dan jejaring sosial pada saat menggunakannya.

Sekolah mitra yaitu SMP Pribadi 1 Tangerang berharap dengan dilaksanakan pengabdian masyarakat ini bisa menjadi salah satu solusi dalam memberikan proses pengajaran sistem e-learning yang inovatif. Meskipun diberlakukan nanti akan proses pembelajaran tatap muka secara bergantian. saja Tetap aplikasi pembelajaran online harus diterapkan karena tidak semua siswa belajar tatap muka, artinya harus bergantian ke sekolah.

Sehingga aplikasi online leraning ini masih dibutuhkan oleh pihak mitra. Alasan dilakukan pelatihan aplikasi schoology dikarenakan beberapa penelitian mengenai aplikasi Schoology berhasil diterapkan untuk pembelajaran khususnya untuk pembelajaran bahasa Indonesia karena pembelajaran bahasa Indonesia membutuhkan aplikasi e-learning yang bisa menyimpan audio atau video pembelajaran. Salah satunya diteliti oleh Itah (2020) hasil penelitiannya e-learning berbasis schoology efektif digunakan sebagai media pembelajaran pada materi menganalisis teks eksplanasi. Aplikasi schology digunakan untuk mengunggah materi tentang teks eksplanasi, kemudian guru menjelaskan materi yang telah diunggah kepada siswa. Selain itu diteliti oleh Apriliani et al. (2021) hasilnya menunjukan bahwa aplikasi Schoology sangat tepat digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau secara daring pada kondisi seperti pada masa pandemi Covid 19. Penelitian ini memberi kontribusi menggunakan LMS agar para guru di masa pandemi karena Schoology terbukti dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitianpenelitian terdahulu tersebut, maka dipilih aplikasi Schoology dalam membantu permasalahan mitra yaitu SMP Kota Tangerang Pribadi 1 dalam memberikan alternatif dan inovasi dalam pembelajaran daring. Meskipun pada kenyataannya aplikasi tidak diterapkan pada guruguru yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia saja tetapi bisa digunakan untuk pembelajaran vang lain. Namun, kelebihan aplikasi Schoology bila digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia bahwa diaplikasi Schoology bisa memberikan link audio atau video sehingga bisa menunjang keterampilan berbahasa atau mempermudah memperkenalkan sastra kepada peserta didik SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Pandangan Syah (2020a) menyatakan sastra dapat berfungsi sebagai sarana hiburan dan sekaligus media untuk mendidik seorang anak. Sastra dapat memenuhi kebutuhan atau kepuasan pribadi anak dan pengembangan keterampilan berbahasa.

Karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia dalam menggunakan aplikasi Schoology yang telah dijelaskan, maka aplikasi pembelajaran tersebut nantinya dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran daring. Sehingga dengan dilakukan pelatihan aplikasi Schoology tersebut dapat memudahkan guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dalam mengemas pembelajaran secara menarik. Guru-guru bisa mengemas pembelajaran dengan menggunakan teks dan video sehingga para peserta didik SMP Pribadi 1 Kota Tangerang bisa memilih bahan ajar sesuai dengan keinginannya dan paling penting bisa menyesuaikan dengan paket kuata internet yang mereka miliki untuk memilih bahan ajar yang akan digunakan nantinya.

Aplikasi Schoology menjadi salah satu alternatif dalam memberikan solusi kepada mitra yaitu SMP Pribadi 1 Kota Tangerang yang memiliki permasalahan berkaitan dengan penggunaan aplikasi elearning yang inovatif. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan khususnya guru bahasa guru-guru, Indonesia di SMP Pribadi Tangerang. Permasalahan yang dihadapi mitra dalam proses sekolah pembelajaran pada masa pandemi hanya menggunakan aplikasi Whatsapp dalam memberikan pembelajaran jarak jauh atau e-learning kepada peserta didik. Alasanya sekolah mitra menggunakan Whatsapp dalam pembelajaran online dikarenakan banyak peserta didik di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang yang tidak sanggup membeli kuata internet. Sehingga banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran online karena kehabisan kuata internet. Sekolah tersebut pernah menggunakan aplikasi pembelajaran edmodo

sebelumnya, tetapi karena aplikasi tersebut kurang efektif yang hanya terdiri dari bahan ajar hanya menggunakan teks dan memberikan soal-soal saja, maka sekolah memutuskan untuk penggunaan Whatsapp sebagai sarana pembelajaran yang mudah diaplikasikan oleh siswa.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini ialah guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Program ini berupa pelatihan yang dilakukan dalam bentuk klasikal dan kelompok penyusunan bahan ajar berdasarkan kriteria guru-guru mata masing-masing. pelajaran Hal yang diutamakan dalam pengabdian ini melakukan simulasi pembelajaran daring untuk guru bahasa Indoensia menggunakan apalikasi Schoology. Bahan ajar yang sudah dipersiapkan berdasarkan kriteria mata pelajaran masing-masing, nanti digunakan sebagai bahan ajar yang disimulasikan menggunakan apalikasi Schoology.

1. Pelaksanaan Program

Sosialisasi kepada guruguru mata pelajaran masing-masing yang di kelompokan mempersiapkan bahan ajar yang telah dibuat dengan menyesuaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada materi yang telah ditentukan. Khusunya guru-guru yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia harus mempersiapkan materi mengenai menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Adapun bahan ajar yang telah dipersiapkan oleh guruguru yaitu bahan ajar yang berbentuk teks dalam bentuk pdf dan bahan ajar yang berbentuk audio atau audio visual nantinya yang disimulasikan dengan menggunakan Schoology.

2. Persiapan Alat dan Bahan

Sebelum praktik
menggunakan aplikasi Schoology
dalam pembalajaran online, maka
alat dan bahan yang dipersiapkan
meliputi : meja, laptop, LCD untuk
memvisualisasikan pelatihan
Schoology kepada guru-guru.

3. Pelatihan Pembuatan
Aplikasi Schoology
Pelatihan pada tahap ini para
guruguru harus terlebih dahulu
daftar pada aplikasi Schoology.

demonstrasi pelatihan Berupa aplikasi Schoology dalam pembelajaran online. Selain itu, unjuk kerja kemampuan guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dalam menerapkan aplikasi pembelajaran online pada aplikasi Schoology. Penerapan tersebut dengan memadukan bahan ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya oleh guru-guru seperti materi ajar berbentuk pdf dan audio atau audio visual sesuai dengan materi yang telah dipilih pada mata pelajaran masing-masing. Selanjutnya melakukan pendampingan perkembangan pelaksanaan program aplikasi Schoology sehingga mampu membuat satu pertemuan pembelajaran dengan pembelajaran online yang bervariatif dan inovasi pada setiap bidang mata pelajaran masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang, selama satu hari. Lokasi pengabdian masyarakat beralamat di Jl. Kavling Pemda 1 No. 5 Rt 006 Rw. 005 Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini didahului dengan melakukan kunjugan di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dengan bertemu kepala sekolah beserta kesiswaan dan humas di sekolah tersebut. Kami pun berbicang-bincang dengan kepala sekolah beserta wakil kepala

sekolah yaitu bagian kesiswaan dan humas. Sekolah tersebut membutuhkan pelatihan dalam mengajar secara online meskipun sebagian peserta didik pembelajarannya bergantian secara tatap muka. Tetap saja, sekolah tersebut masih mebutuhkan media pembelajaran daring yang lebih memudah perserta didik dalam mengkuti pembelajaran online serta yang terpenting tidak memakai kuata internet yang banyak. Banyaknya dari orang keluhan tua karena pembelajaran online menghabiskan kuata internet setiap bulannya, sementara rata-rata perekonomian siswa yang bersekolah di sini di bawah ratarata bahkan banyak yang orang tua siswa kurang mampu dalam perekonomian. Untuk itu, sekolah ini hanya menggunakan media pembelajaran online dengan menggunakan Whatsapp Grup saja dalam setiap kelasnya.

Pihak SMP Pribadi 1 Kota Tangerang memilih Whatsapp Grup karena dianggap tidak memakai kuata internet yang cukup banyak. Dampaknya banyak peserta didik yang mengikuti pembelajaran jika menggunakan Whatsapp grup, meskipun Whatsapp Grup tersebut dinilai kurang menarik dan tidak efektif untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Sebelumnya **SMP** Pribadi 1 Kota Tangerang menyatakan bahwa pihaknya sudah melaksanakan pembelajaran daring dengan aplikasi Edmodo, tetapi aplikasi tersebut memakai kuata internet yang cukup banyak. Diaplikasi Edmodo terdapat sebuah teks dan video yang munculnya di halaman beranda. Sehingga para peserta didik tidak bisa memilih bahan ajar yang akan digunakan. Dampaknya kuata internet peserta didik habis dikarenakan melihat video pembelajaran secara berulang-ulang, tanpa peserta didik bisa memilih bahan ajar sesuai kebutuhannya. Selain itu di

Edomodo peserta didik harus mengerjakan kuis setiap satu mata pelajaran.

Bisa diabayangkan kalau siswa menggunakan aplikasi Edmodo dalam satu hari pelajaran, misalkan satu hari terdiri dari empat mata pelajaran dengan satu pelajaran durasinya 1,5 jam rataratanya. Maka bisa dibayakan kuata internet yang habis terapakai dalam satu hari pelajaran. Bahkan ada orang tua yang menangis-nangis ke sekolah karena tidak sanggup lagi membelikan kuata internet anaknya yang menghabiskan uang paling banyak 150 ribu perbulan. Itu pun bila orang tua bisa membelikan kuata internet sampai tiga atau bahkan lima anaknya yang sedang sekolah. Padahal bila dilihat perekonomiannya orang tua peserta didik di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang rata-rata berada di garis kemiskinan. Tentunya hal tersebut merupakan permasalahan yang harus diselesaikan oleh pihak sekolah. Salah satu alternatif menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan pelatihan aplikasi Schoology sebagai media pembelajaran pilihan lain dalam menerapakan pembelajaran online di sekolah tersebut.



Gambar 1. Kunjugan Awal Melakukan Wawancara dengan Kepala Sekolah

 Memberikan solusi atas pernyataan kepala sekolah SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Solusi tersebut menyatakan bahwa tim pengabdian masyarakat yaitu dosen Universitas Esa Unggul menawarkan solusi dengan melakukan

pelatihan aplikasi Schoology. Aplikasi tersebut dipilih sebagai pelatihan dalam rangka pengabdian masyarakat dikarenakan aplikasi Schoology lebih unggul dibandingkan dengan Edmodo. tersebut terbukti dengan penelitianpenelitian | yang membandingkan antara aplikasi Schoology dengan Edmodo. Tawaran pelatihan aplikasi Schoology dilandasi dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Menurut Haryanto (2018) menyatakan perbedaan pengaruh pemanfaatan media elearning berbasis schoology dan Edmodo terhadap kemandirian dan prestasi belajar matematika menghasilkan kesimpulan bahwa media schoology lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian siswa. Selain itu penelitian Tigowati et al. (2017) hasil belajar kognitif metode elearning berbasis schoology lebih baik dibandingkan dengan Edmodo. Hal tersebut dikarenakan schoology mudah diakses, peserta didik mempunyai target nilai dan lebih memahami pelajaran serta lebih aktif pada saat pelajarann yang berdampak pada hasil belajar kognitif.

- 3. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara tatap muka sesuai protokol Covid-19 yaitu peserta wajib menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Pemaparan materi workshop secara klasikal dengan bantuan slide power point, kemudian pendampingan dilanjutkan dengan pelatihan aplikasi Schoology oleh guruguru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Dilanjutkan dengan sesi diskusi mengenai kekurangankekurangan yang akan terjadi pada saat workshop pelatihan aplikasi Schoology.
- 4. Kegiatan dilasanakan pada 4 September 2021 pukul 09.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB. Adapun selama pelaksanaan pelatihan aplikasi Schoology guru-guru diberikan dua kali untuk istirahat.

- Tujuannya agar guru-guru dalam kondisi rileks atau santai pada saat pelatihan. Peserta kegiatan pelatihan Schoology ini berjumlah 13 guru dalam pelaksanaannya.
- 5. Kegiatan selanjutnya setelah paparan oleh dosen-dosen Universitas Esa Unggul dalam menjelaskan mengenai aplikasi Schoology dalam penggunaannya. Paparan materi diikuti dengan praktik penggunaan aplikasi Schoology oleh para guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Peralatan yang digunakan pada saat pelatihan yaitu berupa laptop yang dibawa oleh guru-guru masing-masing. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pembuataan praktik akun aplikasi Schoology ini. Guru-guru juga tidak sungkan bertanya dari langkah-langkah pembuatan aplikasi Schoology yang tidak dipahami.



Gambar 2. Paparan Materi Workshop



Gambar 3. Paparan Materi Dilaksanakan Secara Bergantian

Saat pelaksanaan pelatihan aplikasi Schoology, tentunya para guru-guru mengalami kesulitan atau kendala dalam mengaplikasikan aplikasi Schoology. Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dalam melakasanakan pelatihan aplikasi Schoology sebagai berikut.

- 1. Sebagian besar guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang belum pernah mengikuti pelatihan aplikasi Schoology atau belum pernah mengetahui aplikasi Schoology. Jadi pelatihan dimulai dari awal pendaftaran terlebih dahulu di akun Schoology.
- 2. Guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang mengalami kesulitan saat melakukan pendaftaran akun Schoology. Ditemukan juga guru yang tidak memiliki alamat email atau memiliki alamat email tetapi guru-guru lupa pasword email. Sehingga permasalahan tersebut dibantu oleh tim dosen Universitas Unggul dalam Esa mengatasi permasalahan tersebut. Kendala tersebut dialami cukup lama, sampai para peserta seluruhnya bisa login. menerapkan langkah selanjutnya untuk mengajarkan fiturfitur aplikasi Schoology kepada guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang.
- 3. Beberapa guru-guru SMP Pribadi 1
 Kota Tangerang belum bisa membuka youtube dan copy paste link youtube untuk digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya pembelajaran menyimak untuk guru-guru bahasa Indonesia. Hal tersebut menjadi kendala dalam pelatihan Schoology. Artinya para dosen, harus menerangkan perihal yang lain di luar aplikasi Schoology dalam pelatihan.
- 4. Penggunaan aplikasi Schoology ini menggunakan media berbasis internet, maka jaringan internet

harus stabil. Meskipun mitra yaitu SMP Pribadi 1 Kota Tangerang sudah mempersiapkan jaringan wifi tetapi tetap saja wifi tersebut akses internetnya lama. Dikarenakan satu jaringan wifi dipakai oleh 13 guru pelatihan aplikasi pada saat Schoology. Akibat jaringan wifi tersebut maka menghambat praktek guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dalam mengimplementasikan aplikasi Schoology.

Selain faktor penghambat terdapat juga faktor pendukung dalam pelatihan aplikasi Schoology yang dilakukan oleh guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Faktor pendukung inilah yang dapat dikategorikan pelatihan Schoology dianggap berhasil. Sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat dirasakan manfaatnya oleh sekolah mitra dalam mengembangkan proses pembelajaran secara daring. Adapun faktor-faktor pendukung dalam pelatihan aplikasi Schoology di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang sebagai berikut.

- 1. Antusias guru-guru SMP Pribadi 1
 Kota Tangerang sangat tinggi dalam
 mengikuti kegiatan pelatihan media
 pembelajaran menggunakan
 apalikasi Schoology khususnya
 untuk guru-guru mata pelajaran
 bahasa Indonesia dan umumnya
 untuk seluruh guru-guru SMP
 Pribadi 1 Kota Tangerang.
- 2. Rata-rata guru-guru SMP Pribadi 1 Tangerang sudah Kota bisa menerapkan aplikasi Schoology setelah mendapatkan pelatihan. Diharapkan ke depannya nanti guruguru bisa menerapkan seluruh peserta didik pada mata pelajaran yang mereka ajarkan. Khususnya untuk menunjang mata pelajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan aspek kebahasaan seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis dengan menyesuaikan kebutuhan kuata internet peserta

didik pada materi pelajaran yang disajikan. Artinya tidak semua materi pelajaran yang disajikan pada aplikasi Schoology harus menggunakan video pembelajaran atau jika guru menggunakan video pembelajaran guru bisa memisahkan materi video pembelajaran tersebut dengan materi lain. Peserta didik tinggal memilih bahan ajar yang terdapat di aplikasi Schoology sesuai kebutuhan. Sehingga kuata internet peserta didik SMP Pribadi 1 Kota Tangerang bisa hemat dalam penggunaan kuata internetnya pada proses pembelajaran online learning.

keseluruhan kegiatan pelatihan aplikasi Schoology di **SMP** Pribadi 1 Kota Tangerang dianggap berhasil karena rata-rata guru-guru di sekolah tersebut bisa menerapkannya saat proses simulasi. Diharapkan dapat meningkatkan inovasi dan kreativitas guru-guru dalam menyajikan materi yang akan diberikan kepada peserta didik SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. Sehinga pembelajaran secara daring dapat dilaksankan dengan kualitas yang baik layaknya pembelajaran tatap muka di kelas dengan menerapkan aspek virtual pedagogy. Menurut Sudiana (2016) menyatakan dalam kelas virtual, pendekatan yang berbeda dikenal sebagai virtual pedagogy. Efektivitas penggunaan kerangka pembelajaran pedagogy virtual menyebabkan pengembangan pembelajaran yang lebih tinggi dan pemikiran kritis.

Guru-guru SMP Pribadi 1 Kota menerapkan Tangerang bisa virtual pedagogy dalam menggunakan aplikasi Schoology. Guru-guru hanya tinggal mengkonsep pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik saja. Konsep pembelajaran menarik tidak harus dengan menggunakan video pembelajaran tetapi bisa diganti dengan modul pada setiap materi pelajaran. Modul yang telah dibuat guru disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran. Misalnya pembelajaran dalam Indonesia, maka guruguru SMP Pribadi 1

Kota Tangerang bisa mengganti keterampilan menyimak dengan uraian langkah-langkah dalam bentuk teks. Langkah-langkah tersebut nantinya akan dibacakan secara nyaring sesuai intruksi di modul di aplikasi Schoology yang sudah di desain oleh guru. Sehingga permasalahan mitra yang berkaitan dengan terbatasanya kuata internet pada peserta didik SMP Pribadi 1 Kota Tangerang dapat teratasi dengan baik, tanpa mengurangi kualitas pembelajaran online.

SIMPULAN

Implementasi atau penerapan aplikasi Schoology untuk pembelajaran online bahasa Indonesia di masa pandemi Covid 19 di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang cukup berhasil diimplementasikan. Setelah melakukan pelatihan selama lima jam maka rata-rata guru-guru di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang bisa membuat dan merancang pembelajaran berbasis online learning dengan menggunakan aplikasi Schoology. Meskipun ada beberapa kendala seperti beberapa guru yang masih bingung memasukan link video youtube ke aplikasi Adanya pelatihan Schology Schoology. diharapkan guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang bisa menggunakan aplikasi pembelajaran tersebut dalam mata pelajaran masing-masing, khususnya untuk guru bahasa Indonesia. Selain itu, guru-guru SMP Pribadi 1 Kota Tangerang harus seringsering berlatih atau menggunakan aplikasi Schoology agar nantinya terbiasa menggunakan aplikasi tersebut, sehingga bisa menerapkannya kepada peserta didik. Adapun kelemahan-kelemahan yang dialami pada pengabdian masyarakat terhadap sekolah mitra yaitu SMP Pribadi 1 Kota Tangerang, bisa menjadi motivasi untuk dosen-dosen yang lain dalam melakukan pengabdian masyarakat di tempat yang berbeda. Sehingga semakin banyak sekolah berkualitas menampilkan dalam pembelajaran secara online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari program skema mandiri yang pendanaannya dibantu oleh Universitas Esa Unggul. Maka dari itu kami tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada Universitas Esa Unggul atas kepercayaan dan pendanaan yang diberikan untuk mendukung pelaksanaan program pelatihan aplikasi pembelajaran Schoology untuk guru-guru ini. Terima kasih juga kepada kepala sekolah SMP Pribadi 1 Kota Tangerang yang mengizinkan dalam pengabdian melaksanakan masyarakat dalam pelatihan aplikasi Schoology ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, Y., Missriani, M., & Wardiah, D. (2021). Evaluasi Penggunaan Aplikasi LMS Schoology dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring. Jurnal Riset Tindakan Indonesia, 6(2), 157–160.
- Aziz, F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Bioma, 2(1), 14–20.
- Elihami, E., & Saharuddin, A. (2018). Peran Teknologi Pembelajaran Islam dalam Organisasi Belajar. Edumaspul - Jurnal Pendidikan, 1(1), 1–8. https://doi.org/10.33487/edumasp ul.v1i1.34
- Haryanto, S. (2018). Kelebihan dan Kekurangan E-Learning Berbasis Schoology. Prosiding Seminar Nasional Geotik, 1(2), 106–110.
- Hasanudin, C. (2020). E-Learning Schoology: Bagaimana Peran dan Implementasi pada Pembelajaran Masa Pandemi covid-19? Jurnal PKM, 3(1), 85–90.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada Masa Pandemi

- Covid-19. JTP Jurnal Teknologi Pendidikan, 22(1), 65–70. https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1. 15286
- Itah Faitah, N. Y. (2020). Media
 Pembelajaran E-learning Berbasis
 Schoology pada Mata Pelajaran
 Bahasa Indonesia. Prosiding
 Smasta, 1(1), 1–4.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Sinestesia, 10(1), 41–48.

https://sinestesia.pustaka.my.id/jo urna l/article/view/44

- Mahayoni, N. M. S. (2020). Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting pada Pembelajaran Agama Hindu di Masa Pandemi. Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu, 3(1), 47–53.
- Sudiana, R. (2016). Efektifitas Penggunaan Learning Management System Berbasis Online. JPPM: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika, 9(2), 201–209.
- Syah, E. F. (2020a). Representasi Kerusakan Lingkungan pada Cerita Anak The Time Travelling River Karya Parinitia Shetty: Kajian Ekokritik Sastra. Forum Ilmiah, 17(3), 295.
- Syah, E. F. (2020b). The Effect of the Use of UEU E-Learning Media on the Skills Writing Skills in the Four Semester for the Eye Skills of Indonesian Language Skills at Esa Unggul University. Ijlecr International Journal of Language Education and Culture Review, 6(1), 31–41. https://doi.org/10.21009/ijlecr.061. 04
- Tigowati, T., Efendi, A., & Budiyanto, C. W. (2017). E-Learning Berbasis Schoology dan Edmodo: Ditinjau dari Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMK. Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education), 2(1), 49–58.

https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i 1.16416

Watnaya, A. kusnayat, Muiz, M. hifzul, Nani Sumarni, Mansyur, A. salim, & Zaqiah, Q. yulianti. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa. EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran, 1(2), 153–165. https://doi.org/10.37859/eduteach. v1i 2.1987











Universitas 222
Esa Undqu

